

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aktivitas seseorang tidak terlepas pada aspek ekonomi seperti kebutuhan hidup manusia selalu bertambah sesuai perkembangan zaman baik kebutuhan individu maupun kebutuhan keluarga. Peningkatan tersebut menyebabkan seseorang kesulitan dalam memenuhi kebutuhan. Kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan ini menyebabkan keikutsertaan perempuan mencari pekerjaan agar dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup keluarga dan juga mendapat tambahan pendapatan. Pada umumnya perempuan terdorong untuk ikut serta berkerja mencari nafkah karena pendapatan suami saja kurang cukup untuk pemenuhan kebutuhan keluarga, harga-harga kebutuhan pokok yang tidak menentu serta ketersediaan lapangan pekerjaan yang semakin terbatas, termasuk pada masa pandemi COVID-19 yang pada saat ini.

Pandemi COVID-19 merupakan kepanjangan dari sebuah pandemi *Coronavirus Disase* 2019, virus ini muncul pada akhir tahun 2019 di kota Wuhan Cina yang sampai saat ini sudah menjadi permasalahan serta budaya global di penjuru dunia. Hal ini mengakibatkan berbagai dampak permasalahan pada kehidupan manusia, seperti berdampak pada segi kesehatan, ekonomi, pendidikan, sosial dan berbagai dampak lainnya yang membuat seluruh aktivitas masyarakat menjadi terbengkalai. Sehingga membuat perputaran ekonomi menjadi berkurang. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan kajiannya terhadap strategi bertahan hidup perempuan buruh kerang hijau di masa pandemi COVID-19. (Putri, 2020:705).

Banyak para pelaku pekerja harian ekonomi tingkat bawah tidak dapat melakukan pekerjaanya yang menyebabkan tidak memperoleh pendapatan seperti pada umumnya sebelum adanya pandemi, hal ini dibuktikan dari menurunnya kondisi ekonomi serta keadaan sosial di Indonesia sejak tahun 2019 akhir. Akibat menurunnya sektor ekonomi tersebut yang kemudian mengakibatkan permasalahan yang menyeluruh wilayah Indonesia. Keadaan

pada sektor ekonomi di setiap wilayah atau daerah pun menjadi kritis atau terancam, keadaan wilayah mengalami perubahan yang tidak baik dibandingkan sebelumnya. Adanya peraturan pemerintah mengenai pembatasan aktivitas manusia yang mengakibatkan banyak sektor ekonomi mengalami penurunan dalam berproduksi dan hal tersebut membuat peningkatan jumlah pengangguran yang mendorong munculnya keluarga miskin baru atau tidak mampu, seperti halnya pada ekonomi keluarga perempuan buruh kerang hijau di Dusun Sidorejo yang mengalami penurunan yang cukup drastis. (Liya, 2021:193).

Selain pendapatan suami yang menurun, pendapatan istri atau perempuan yang bekerja sebagai buruh kerang hijau juga mengalami penurunan, dimana banyak para nelayan kerang hijau mengalami kerugian karena tidak ada pemasok atau pembeli kerang hijau di masa pandemi COVID-19 ini yang disebabkan karena adanya peraturan pemerintah mengenai pembatasan aktivitas atau kegiatan masyarakat. Hal tersebut juga membuat harga jual kerang hijau dipasaran mengalami penurunan yang cukup drastis berbeda pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga mengakibatkan upah yang diperoleh perempuan buruh kerang hijau mengalami penurunan.

Untuk menghadapi keadaan tersebut dan desakan ekonomi yang semakin pesat sehingga yang bekerja dalam keluarga tidak hanya suami saja akan tetapi istri atau para perempuan juga ikut mencari penghasilan tambahan untuk membantu ekonomi keluarga di masa sulit dengan mencari alternatif pekerjaan lain di samping pekerjaannya menjadi ibu rumah tangga dan sebagai buruh kerang hijau, dan dikarenakan jumlah kebutuhan yang semakin meningkat maka seorang perempuan dalam keluarga juga harus dapat menerapkan strategi baru dalam mempertahankan hidupnya dimasa pandemi COVID-19.

Strategi merupakan sebuah tindakan yang direncanakan oleh manusia untuk dapat memenuhi kebutuhannya dan mampu memecahkan masalah yang sedang mereka hadapi (Heddy,2003). Strategi bertahan hidup adalah rangkaian strategi atau cara yang dilakukan seorang individu maupun kelompok agar

dapat melangsungkan kehidupannya. Hal ini dilakukan dengan sadar dan saling mempengaruhi antara posisi perseorangan ataupun anggota tertentu pada tatanan masyarakat, jaringan sosial yang dipilih, sistem kepercayaan juga termasuk jenis pekerjaan dan keterampilan yang dimiliki hidupnya. (Setia, 2005).

Perlu adanya suatu usaha agar dapat bertahan serta meningkatkan taraf hidup yang berbagai macam hal sehingga bisa dilakukan untuk mendapatkan sebuah penghasilan tambahan misalnya melakukan penambahan jumlah pekerjaan, menerapkan pola nafkah ganda atau merubah pola mata pencaharian yang memiliki tujuan agar dapat mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga, sehingga dengan hal tersebut perempuan yang bekerja sebagai buruh dapat memenuhi kebutuhannya baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekundernya. (Susilawati, 2003).

Perempuan buruh kerang hijau juga menerapkan strategi bertahan hidup untuk keluarganya, dimana selain menjadi buruh kerang hijau para istri atau perempuan juga mencari pekerjaan sampingan yaitu dengan berjualan jajanan kecil-kecilan dan juga gorengan untuk menambah penghasilan keluarga, mereka juga melakukan pinjaman kepada sanak saudaranya untuk modal awal berdagang dan juga untuk membeli kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya, menerapkan pola hidup hemat baik dari segi pembelian makanan dan pengeluaran. Tidak hanya perempuan saja, akan tetapi suami juga membantu dengan mencari alternatif pekerjaan dengan menjadi buruh serabutan dengan mencari pekerjaan harian seperti bekerja menanam padi, jagung dan semangka diladang. Dan untuk anggota keluarga yang lain seperti anak-anak, mereka tidak terlibat langsung dalam bekerja karena mereka masih bersekolah, uang jajan anak-anak juga dikurangi agar dapat mencukupi kebutuhan yang lain di masa pandemi COVID-19 ini.

Berdasarkan observasi awal, dari data yang temukan di dusun Sidorejo Panceng Gresik, peneliti melihat bahwa banyak para perempuan ikut serta bekerja dalam bidang ekonomi sebagai buruh kerang hijau dan juga menerapkan strategi baru dalam menghadapi kesulitan ekonomi keluarganya,

hal ini dilakukan untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga di masa pandemi COVID-19 agar ketahanan serta kesejahteraan keluarga tetap terjaga dengan baik. Seorang perempuan dapat menerapkan strategi bertahan hidup untuk anggota keluarganya dengan mengatur pola konsumsi pangan dan hidup hemat, memanfaatkan jaringan formal, memberdaya anggota rumah tangga dalam bekerja, serta menggunakan alternative subsistensi ketika merasa terdesak dan kesulitan perekonomian, hal tersebut merupakan suatu cara atau upaya yang bisa dijalankan. Dikarenakan pada masa pandemi COVID-19 ini banyak seseorang atau masyarakat yang pendapatan keluarganya menurun sehingga kesulitan untuk mencukupi kebutuhan hidup yang ada, sedangkan kebutuhan pokok selalu meningkat. (Juanda, 2019:515).

Penelitian ini terfokus pada perempuan yang bekerja sebagai buruh Karena memang sesuai dengan keadaan atau permasalahan yang terjadi di dusun Sidorejo yang mayoritas buruh kerang hijau memang kebanyakan perempuan, sedangkan yang laki-laki bekerja sebagai kuli bangunan dan pekerjaan sampingan sebagai buru tani atau pekerjaan serabutan lainnya. penelitian ini menarik untuk dikaji karena dimasa pandemi ini menyebabkan penghasilan perempuan buruh kerang hijau menurun karena banyak penjualan kerang yang terbengkalai dan banyak para nelayan pemilik kerang meliburkan pekerjaanya. Namun meskipun upah yang diperoleh lebih sedikit, mereka tetap melakukan pekerjaan sebagai buruh untuk mencukupi kebutuhan hidupnya.

Hal ini membuat seorang perempuan ikut terlibat dan berpartisipasi dalam mencari mencari penghasilan tambahan untuk membantu kebutuhan keluarga. Dan juga menerapkan strategi bertahan hidup bagi anggota keluarganya. Semua tindakan yang dilakukan oleh perempuan dan anggota keluarganya tersebut agar dapat bertahan dalam kondisi sulit yang mereka hadapi, dan upaya ini bisa terwujud karena atas dasar kemampuan dan keinginan yang muncul dari dalam diri dan fikiran perempuan itu sendiri. Maka dari itu judul yang peneliti pakai pada penelitian ini adalah “Strategi Bertahan Hidup Perempuan Buruh Kerang Hijau Di Masa Pandemi COVID-

19 (Studi Kasus Di Dusun Sidorejo Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik)”.
Kabupaten Gresik)”.
Kabupaten Gresik)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan pada latar belakang tersebut, untuk itu yang menjadi rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana strategi bertahan hidup perempuan buruh kerang hijau di masa pandemi COVID-19 di Dusun Sidorejo Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini yaitu untuk melakukan proses analisis mengenai strategi bertahan hidup perempuan buruh kerang hijau di masa pandemi COVID-19 (studi kasus di Dusun Sidorejo Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik).

1.4 Manfaat Penelitian

Susuai dangan tujuan, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

a Manfaat Teoritis

- Sebagai media yang dapat mengembangkan dan melatih kemampuan berfikir secara ilmiah yanh metodologis dan sistematis untuk gambaran baru yang nantinya akan memperkaya aspek intelektual akademisnya, sehingga menjadi pemahaman baik langsung atau tidak langsung untuk bagian dari ilmu sosiologi.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kajian dan bahan gambaran di bidang akademik dan dapat bermanfaat dalam penelitian penelitian di masa mendatang.
- Penelitian ini diharapkan bisa menjadi kajian referensi tentang strategi bertahan hidup perempuan buruh kerang hijau di masa pandemi COVID-19 di Dusun Sidorejo Desa Campurejo Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik.

b Manfaat praktis

- Bagi pemerintah: untuk dapat menghasilkan data empiris yang kemudian hari bisa dijadikan rujukan penyelesaian suatu masalah tentang perempuan buruh kerang hijau dalam bidang ekonomi
- Bagi perempuan dan masyarakat: untuk dapat mampu menjelaskan fenomena sosial dan memberikan saran yang baik dan tepat sesuai situasi dan keadaan yang ada sekarang, khususnya bagi perempuan buruh kerang hijau di masa pandemi COVID-19.
- Bagi peneliti selanjutnya: dapat mempersembahkan penelitian selanjutnya yang lebih informatif, terbaru, dan tentunya teraktual untuk keberhasilan penelitian kedepannya yang lebih baik lagi, dan dapat dijadikan referensi perbandingan bagi peneliti selanjutnya mengenai strategi bertahan perempuan buruh kerang hijau di masa pandemi COVID-19